

## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I            PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Kajian Pustaka .....	16
D. Tujuan Penelitian .....	17
E. Kegunaan Penelitian .....	17
F. Definisi Operasional .....	18
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	24
BAB II          KONSEPSI IMARAH MENURUT FIQH SIYASAH .....	26
A. Pengertian Imarah.....	26
B. Konsepsi dan Struktur Imarah.....	36
C. Tugas/tanggung Jawab Imarah.....	41
BAB III         TUGAS WAKIL KEPALA DAERAH DI BIDANG POLITIK DALAM UNTANG –UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH....	47
A. Pengertian Wakil Kepala Daerah.....	47
B. Politik.....	49
1. Pengertian Politik.....	47
2. Fungsi dan Struktur Politik.....	53
C. Pemerintahan Daerah.....	58

1.	Sistem Pemerintahan Daerah.....	58
2.	Pelaksanaan Undang-undang Pemerintahan Daerah.....	61
3.	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004.....	64
D.	Tugas Wakil Kepala Daerah di Bidang Politik dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.....	67
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS FIQH SIYASAH TERHADAP TUGAS WAKIL KEPALA DAERAH DI BIDANG POLITIK .....</b>	<b>74</b>
A.	Analisis terhadap Tugas Wakil Kepala Daerah di Bidang Politik dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemeintahan Daerah .....	74
B.	Analisis Fiqh Siyasah terhadap Tugas Wakil Kepala Daerah di Bidang Politik dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemeintahan Daerah.....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>92</b>

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monostong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *basir*.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqbāl*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *nuwwab*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vokal rangkap *ؤ* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qawwah*,
    - b. Vokal rangkap *ئِي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zayla'iy*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya, *al-Umdah fie i'dadil 'Uddah*.
  5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya, *syādīd*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *الـ* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misalnya, *as-Shihab al-Khāraj*.
  7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
  8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya: *irs*.